

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan hasil analisis sistem *Du Pont* kinerja keuangan perusahaan Rokok periode 2006-2015 menunjukkan bahwa PT Hanjaya Mandala sampoerna Tbk. mampu mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih yang besar dibanding rata-rata industri dan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat baik, hal ini dapat dilihat bahwa ROI pada tahun 2006 sebesar 27,84%, pada tahun 2007 sebesar 23,12%, tahun 2008 sebesar 24,14%, tahun 2009 sebesar 28,71%, pada tahun 2010 sebesar 31,23, tahun 2011 sebesar 41,58, tahun 2012 sebesar 37,39, pada tahun 2013 sebesar 39,48, tahun 2014 sebesar 35,24 dan pada tahun 2015 sebesar 27,21, dapat dikatakan lebih baik dari rata-rata industri sejenis pada periode tersebut tahun 2006 sebesar 12,90%, tahun 2007 sebesar 11,83%, tahun 2008 sebesar 12,45%, tahun 2009 sebesar 13,99%, tahun 2010 sebesar 16,41%, tahun 2011 sebesar 19,69%, tahun 2012 sebesar 14,17, tahun 2013 sebesar 12,27%, pada tahun 2014 sebesar 7,44% dan tahun 2015 sebesar 8,17%. ROI PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 pengembalian *minus* yang masing-masing nilainya yakni

-4,66%, -11,29%, -22,15% dan -12,89% dibandingkan dengan *Return On Investment* rata-rata industri sejenis pada tahun yang sama yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 yakni sebesar 14,17%, 12,27%, 7,44% dan 8,17% sehingga dikatakan bahwa PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 tidak mampu menghasilkan laba pada periode tersebut dengan kata lain perusahaan mengalami kerugian dan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik, dan kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. cukup baik, hal ini dapat dilihat pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 berada di atas rata-rata industri sejenis, dimana ROI PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2014 9,24% dengan rata-rata industri sejenis 7,44% dan tahun 2015 10,19% dengan rata-rata industri 8,17%.

Fluktuasi pada *Return On Investment* dipengaruhi oleh banyak faktor seperti penyusun ROI itu sendiri yaitu *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*. NPM diperoleh dari laba (rugi) bersih dibagi dengan penjualan pada setiap periode. *Total asset turnover* juga merupakan faktor yang mempengaruhi ROI, yang diperoleh dari penjualan dibagi dengan total aktiva perusahaan setiap periode. *Total asset turnover* dipengaruhi oleh aktiva yang dimiliki perusahaan yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Perusahaan, dalam meningkatkan atau mempertahankan ROI sebaiknya perusahaan memperhatikan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi besarnya *Return On Investment* seperti *Net profit Margin* dan *Total Asset Turnover*. Pemilik perusahaan dapat meningkatkan salah satu dari kedua komponen tersebut atau bahkan keduanya untuk dapat meningkatkan *Return On Investment*.
2. Saran bagi Pemodal (Investor), harus berfikir logis dalam menyikapi setiap informasi yang diterima. Sejalan dengan tujuan dari seorang Investor untuk mencapai keuntungan, maka Investor harus mampu memilih dan memilah jenis-jenis investasi dengan mempertimbangkan prospek atas suatu investasi.
3. Saran bagi Pemerintah, Pemerintah hendaknya lebih cermat dalam membuat kebijakan-kebijakan yang nantinya akan berpengaruh pada Investasi sehingga dapat menarik minat Investor baik domestik maupun asing di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas jangkauan penelitian dengan menambah sampel serta alat analisis dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes, Sawir. 2005. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia: Jakarta.

Fahmi, Irham. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta : Bandung.

Harahap. 1998. *Analisa Kritis Atas laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Hildawati, Dkk. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System*. Studi pada perusahaan Food And Beverage. *Jurnal* Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.

<http://m.kompasiana.com/zamzam/problematika-rokok-di-indonesia>

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.

Kertahadi, Dkk. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System*. Studi pada PT. Semen Indonesia (persero), Tbk. *Jurnal* . Fakultas Ilmu administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi ke-4*. Liberty: Yogyakarta.

Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.

Pudjowati, Dkk. 2013. *Analisis Du Pont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan* . Studi Pada PT Citramulia Tbk. *Jurnal* Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya.

Rahardjo, Budi. 2000. *Akuntansi Dan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Andi: Yogyakarta.

Sugiyono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. PT Grasindo: Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta: Bandung.

Syamsudin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Tampubolon, Manahan. 2005. *Manajemen Keuangan*. Ghalia Indonesia: Jakarta.

Topowijono, Dkk. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont*. Studi pada UD.az Zahra Food. *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.

www.idx.co.id/id.beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.